

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STATUS NUTRISI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS SUKU BATAK DI INSTALASI HEMODIALISA RSUP H. ADAM MALIK MEDAN



NITA SULASTRI ARUAN

P07520220027

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STATUS NUTRISI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS SUKU BATAK DI INSTALASI HEMODIALISA RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan



NITA SULASTRI ARUAN

P07520220027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STATUS
NUTRISI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK SUKU BATAK DI
INSTALASI HEMODIALISA RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN
2024

NAMA : NITA SULASTRI ARUAN

NIM : P07520220027

Telah Diterima Dan Setujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Pembimbing Utama



Elny L. Silalahi S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196910081993032002

Pembimbing Pendamping



Marlisa S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197101091993032002

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes Poltekkes Medan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STATUS
NUTRISI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK SUKU BATAK DI
INSTALASI HEMODIALISA RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN
2024

NAMA : NITA SULASTRI ARUAN

NIM : P07520220027

Skripsi Ini Telah Diuji Dihadapan Penguji Pada Seminar Hasil
Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan, 26 Juni 2024

Penguji I



Elfina S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 197811242005012003

Penguji II



Lestari S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 198008292002122002

Ketua Penguji



Elny L. Silalahi S. Kep, Ns, M. Kes
NIP. 196910081993032002

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes Poltekkes Medan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S. Kep, Ns, M. Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Sulastri Aruan

Nim : P07520220027

Jurusan : Sarjana Terapan Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi peneliti yang berjudul “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Status Nutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Suku Batak Tahun 2024” Ini merupakan hasil karya peneliti sendiri dengan melakukan penelitian. Selain daripada itu, sumber informasi yang dikutip oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini peneliti nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,

Nita Sulastri Aruan
P07520220027

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
SKRIPSI
MEDAN 26 JUNI 2024

NITA SULASTRI ARUAN
P07520220027

XI+ 64 HALAMAN + V BAB + 14 TABEL + 1 GAMBAR + LAMPIRAN
HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STATUS NUTRISI
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS SUKU BATAK DI INSTALASI
HEMODIALISA RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

ABSTRAK

Pasien yang telah lama menjalani hemodialisa akan mengalami beberapa komplikasi. Komplikasi yang sering terjadi pada pasien hemodialisa salah satunya *wasting syndrome* (ketidak mampuan menjaga berat badan karena kehilangan nafsu makan). Maka dari itu di perlukan penilaian status nutrisi, selain penilaian status nutrisi ada hal lain yang harus di perhatikan yaitu aspek budaya, seperti pada suku batak memiliki kebiasaan adat istiadat yang kental dan memiliki masakan yang khas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Status Nutrisi Pada Gagal Ginjal Kronis Suku Batak di Instalasi Hemodialisa RSUP H. Adam Malik Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel 45 responden, dengan teknik *Purposive sampling* dan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien gagal ginjal kronis suku batak yang telah lama menjalani hemodialisa (> 1 tahun) sebanyak 29 responden (64,4%), dan status nutrisi pasien gagal ginjal kronis suku batak mayoritas berstatus nutrisi normal sebanyak 27 responden (60%). Dan di hubungkan antara lama menjalani hemodialisa dengan status nutrisi pada pasien gagal ginjal kronis suku batak dengan di dapatkan hasil *p-value* 0,000.

Hasil penelitian di dapatkan adanya hubungan lama menjalani hemodialisa dengan status nutrisi pada pasien gagal ginjal kronis suku batak di instalasi hemodialisa RSUP H. Adam Malik Medan. Saran bagi peneliti lain untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi status nutrisi seperti aktivitas fisik, dan komorbiditas.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis Lama Menjalani Hemodialisa, Status Nutrisi, Suku Batak

Daftar Bacaan : 43 (2014 - 2023).

**MINISTRY OF HEALTH OF REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN POLYTECHNIQUE OF HEALTH
NURSERY DEPARTEMENT
APPLIED BACHELOR STUDY PROGRAM
BACHELOR THESIS
MEDAN, 26th OF JUNE 2024**

**NITA SULASTRI ARUAN
P07520220027**

**XI + 64 PAGES + V CHAPTERS + 14 TABLES + 1 PICTURES + APPENDICES
RELATIONSHIP BETWEEN HEMODIALYSIS LENGTHS WITH NUTRITIONAL
STATUSES IN BATAKNESE SUFFERING CHRONIC KIDNEY FAILURE IN
HEMODIALYSIS INSTALLATION IN H. ADAM MALIK PUBLIC HOSPITAL,
MEDAN**

ABSTRACT

Patients who went through a long process of hemodialysis will suffer a few complications. Complication which often happened on hemodialysis patients is wasting syndrome (one's inability to maintain body weight because of lack of appetite). Therefore, it is crucial to assess their nutritional status. Aside of nutrional status, another factor such as cultural background need to be put into consideration. In such case of Batak culture, which has a hightened sense in cultural behavior especially in its cuisines.

This research aimed to identify the relationship between hemodialysis length with nutritional statuses in Bataknese suffering chronic kidney failure in Hemodialysis Installation in H. Adam Malik Public Hospital in Medan.

Method used in this research was quantitative research which had analytical nature by implementing cross-sectional design. 45 respondents samples were acquired through purposive sampling technique and Chi-square statistical test.

Through this research, the majority of Bataknese suffering from chronic kidney failure who experienced long term of hemodialysis (>1 year) were 29 respondents (64.%), and their nutritional status in normal category were 27 respondents (60%). And connecting between hemodialysis length and each of their nutritional status in Bataknese suffering from chronic kidney failure it was acquired a p-value of 0.000.

According to the results, it can be concluded that there was a relationship between the length of hemodialysis in Bataknese suffering from chronic kidney failure in Hemodialysis Installation in H. Adam Malik Public Hospital in Medan. Suggestion for further research, to investigate another factors which might coincide in affecting nutritional status such as physical activities or comorbidity.

Keywords : Chronic Kidney Failure, Hemodialysis Length, Nutritional Status, Bataknese

References : 43 (2014 – 2023).



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Status Nutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Suku Batak di RSUP H. Adam Malik Medan”. Peneliti meneliti skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan di Kemenkes Poltekkes Medan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. R.R Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan.
3. Bapak Solihuddin Harahap S.Kep,Ns,M.Kep selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan.
4. Dr. Risma Dumiri Manurung S.Kep, Ns, M.Biomed selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan.
5. Ibu Elny Lorensi Silalahi S.Kep, Ns, M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan ibu Marlisa S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Elfina S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen penguji I dan ibu Lestari S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen penguji II dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff di kemenkes Politeknik Kesehatan Medan yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti, yang telah menyemangati peneliti dari awal perkuliahan sampai kepada tahap ini dan tidak ada hentinya untuk mendoakan peneliti dan memberikan dukungan moril maupun materil.
9. Terimakasih kepada teman angkatan lima sarjana terapan keperawatan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian ini. Tanpa bantuan dan dorongan kalian, pencapaian ini tidak akan terwujud.

10. Kepada Kim Jisoo, Kim Jennie, Park Chaeyoung, Lalisa, Blackpink, Blink-kue, atas lagu-lagunya yang telah menambah semangat peneliti dalam merivisi skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Akhir kata peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 26 Juni 2024

Peneliti

Nita Sulastri Aruan
P07520220027

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
a. Tujuan Umum	4
b. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
a. Bagi Peneliti	4
b. Bagi Peneliti Selanjutnya	4
c. Bagi Institusi.....	5
d. Bagi Tempat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Gagal Ginjal Kronis	6
a. Definisi	6
b. Anatomi Fisiologis ginjal	6
c. Etiologi	8
d. Patofisiologis	9
e. Derajat Gagal Ginjal Kronis	10
f. Manifestasi Klinis.....	10
g. Penatalaksanaan	11
B. Hemodialisa	12
a. Definisi	12
b. Tujuan Hemodialisa	13
c. Indikasi Hemodialisa	13
d. Durasi Hemodialisa.....	14
e. Prinsip Kerja Hemodialisa	14
f. Prosedur Hemodialisa	14
g. Perubahan Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Hemodialisa.....	16

h. Komplikasi Hemodialisa Jangka Panjang	18
i. Lama Hemodialisa	19
C. Konsep Nutrisi	19
a. Nutrisi Dalam Makanan	19
b. Penilaian Status Nutrisi.....	21
c. Faktor Utama Malnutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis	23
e. Nutrisi Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa	25
f. Konsekuensi Malnutrisi Energi-Protein Pada Pasien GGK	26
D. Konsep Budaya	28
a. Pengertian Budaya	28
b. Unsur Budaya	28
c. Kondisi Masyarakat Sumatra Utara.....	29
d. Kepercayaan Atau Adat Istiadat Masyarakat Sumatra Utara	30
e. Kebiasaan Makanan Masyarakat Sumatra Utara	31
f. Budaya Makan Masyarakat Sumatra Utara	32
E. Kerangka Konsep	33
G. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
a. Lokasi.....	35
b. Waktu	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
a. Populasi	35
b. Sampel	35
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	37
a. Jenis data.....	37
b. Alat Ukur	37
E. Pengolahan dan Analisis Data	37
a. Pengolahan Data	37
b. Analisis Data	38
F. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
b. Ketenagaan Ruang Hemodialisa.....	42

B. Hasil Penelitian	42
a. Analisis Univariat	42
b. Analisis Bivariat.....	52
C. Pembahasan.....	53
a. Karakteristik Responden Hemodialisa	53
b. Lama Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	55
c. Status Nutrisi Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa.....	56
d. Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Status Nutrisi Pasien Gagal Ginjal Kronik Suku Batak Di Instalasi Hemodialisa...	58
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rumus Indeks Massa Tubuh (IMT).....	22
Tabel 2	Kategori Indeks Indeks Massa Tubuh (IMT).....	22
Tabel 3	Rekomendasi Vitamin Yang Terlarut Dalam Air.....	25
Tabel 4	Definisi Operasional.....	34
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Hemodialisa.....	43
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Komsumsi Bahan Makanan Pokok/Sumber Energi Pada Pasien Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	45
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Komsumsi Lauk Pauk Pada Pasien Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	46
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Komsumsi Mineral Dan Air Pada Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	47
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Komsumsi Sayur Pada Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa	49
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Komsumsi Buah Pada Pasien Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	50
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Komsumsi Suplemen Vitamin C Dan Vitamin B Pada Pasien GGK Suku Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	50
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Lama Pasien GGK Suku Batak Menjalani Hemodialisa.....	51
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Status Nutrisi Berdasarkan (IMT) Pada Pasien GGK Batak Yang Menjalani Hemodialisa.....	51
Tabel 14	Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Status Nutris Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Suku Batak di RSUP H. Adam Malik Medan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Jadwal Penelitian
- Lampiran 2** Surat Pengantar *Survey* Awal
- Lampiran 3** Surat Balasan *Survey* Awal
- Lampiran 4** Surat Surat *Ethical Clearance* (EC)
- Lampiran 5** Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 6** Surat Balasan Pengantar Penelitian
- Lampiran 7** Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8** Lembar *Informend Consent*
- Lampiran 9** Formulir Identitas Sampel
- Lampiran 10** Lembar Observasi
- Lampiran 11** Lembar *Check – List*
- Lampiran 12** Lembar Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 13** Hasil Uji Stastistik
- Lampiran 14** Master Tabel
- Lampiran 15** Dokumentasi
- Lampiran 16** Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 17** Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronis merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang disebabkan oleh meningkatnya angka kematian. Peningkatan glomerulus filtration rate (GFR) dan albuminuria dapat dijadikan sebagai indikator risiko tinggi gagal ginjal yang membutuhkan terapi pengganti ginjal. Gagal ginjal kronis (GGK) merupakan suatu keadaan dimana fungsi ginjal kehilangan kemampuan mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit akibat rusaknya struktur ginjal secara bertahap dengan bukti adanya penumpukan sisa metabolit (toksin uremik) di dalam darah (Hadrianti, 2021).

Prevelensi gagal ginjal kronis menurut *World Health Organization* (WHO), melaporkan bahwa pasien gagal ginjal kronis pada tahun 2019 berjumlah 15% dari populasi dan menyebabkan 1,2 juta kematian. Jumlah kasus kematian meningkat menjadi 254,028 pada tahun 2020 dan 843,6 juta pada tahun 2021, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 41,5% pada tahun 2040. Hal tersebut menyebabkan gagal ginjal kronis menempati urutan-12 di antara semua penyebab kematian (WHO, 2021).

Prevelensi penderita gagal ginjal kronik di Indonesia meningkat dari 0,2% pada tahun 2013 menjadi 0,38% pada tahun 2018, dengan perhitungan jumlah penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 jiwa maka terdapat 713,783 jiwa menderita gagal ginjal kronis (GGK) berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun keatas. Angka kejadian tertinggi adalah provinsi Kalimantan Utara sebanyak 0,64% disusul oleh provinsi Maluku Utara sebanyak 0,56% dan provinsi Sumatra Utara juga mengalami peningkatan menjadi 0,33% atau 45,792 jiwa (Riskesdas, 2018).

Gagal ginjal kronik dapat berkembang menjadi gagal ginjal kronik stadium akhir, yang dimana ginjal berhenti bekerja dan dapat mengancam jiwa. Semua pasien gagal ginjal kronis stadium akhir memerlukan hemodialisa. Hemodialisa merupakan suatu metode pembuangan metabolisme berupa zat terlarut dan air dari darah melalui mesin dialisis (Hadrianti, 2021).